

BAB III
LAPORAN KEGIATAN

3.1 Pengenalan Dan Pembuatan Harga Pokok Penjualan Umkm General Etelase

Nama : Agus Setiawan

Npm : 1512120180

Jurusan : Akuntansi



Gambar 1. Kunjungan ke UMKM General Etelase

3.1.1 Harga Pokok Produksi

Harga Pokok Produksi adalah penjumlahan seluruh pengorbanan sumber ekonomi yang digunakan untuk mengubah bahan baku menjadi produk. Perhitungan Harga pokok Produk dapat digunakan untuk menentukan harga jual yang akan diberikan kepada pelanggan sesuai dengan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi.

3.1.2 Komponen Biaya Harga Pokok produksi

Biaya produksi terdiri dari tiga yakni biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Dari penjelasan disamping 'biaya bahan baku' disebut juga biaya utama sedangkan 'biaya tenaga kerja' dan 'biaya overhead pabrik' disebut juga biaya konversi.

Penjelasan mengenai 'biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik :

1. Biaya bahan baku

Terjadi karena adanya pemakaian bahan baku. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan baku yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang atau produk, biasanya 100% bahan baku merupakan masuk dalam produk yang telah jadi.

2. Biaya tenaga kerja langsung

Biaya ini timbul ketika pemakaian biaya berupa tenaga kerja yang dilakukan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi, biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan kepada tenaga kerja yang langsung terlibat dalam pengolahan bahan menjadi produk.

3. Biaya overhead pabrik

Dan biaya overhead pabrik timbul akibat pemakaian fasilitas-fasilitas yang digunakan untuk mengolah bahan seperti mesin, alat-alat, tempat kerja dan sebagainya. Dan yang lebih jelas lagi adalah biaya overhead pabrik terdiri dari biaya di luar dari biaya bahan baku.

Bahan Etalase Kaca	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Kaca	5	Meter	Rp 35.000	Rp 175.000
Alumunium	15	Meter	Rp 20.000	Rp 300.000
Spandrel	3	Meter	Rp 12.000	Rp 36.000
Total BBB				Rp 511.000

Tabel 3.1 Perhitungan Besaran Biaya Bahan Baku

Nama Peralatan	Jumlah	Satuan	Harga Per-alat	Total Harga
Kunci	3	Buah	Rp 10.500	Rp 31.500
Baut	2	Bungkus	Rp 5.000	Rp 10.000
Lem Bakar (LACO)	1	Buah	Rp 25.000	Rp 25.000
Total Biaya Penolong				Rp 66.500

Tabel 3.2. Perhitungan Biaya Penolong

Material	Unit	Satuan	Harga Per-unit	Total Harga
Listrik	Per produk	Ampere	Rp 15.625	Rp 30.000
Transportasi	1	Unit/Liter	Rp 50.000	Rp. 50.000
Gergaji Besi	1	Buah	Rp 45.000	Rp 45.000
Meteran(Alat Ukur)	1	Buah	Rp 20.000	Rp 20.000
Total BOP				Rp 145.000

Tabel 3.3. Perhitungan Biaya Overhead Pabrik

No	Jenis Biaya Produksi	Biaya (Rp)
1	Biaya Bahan Baku	Rp 511.000
2	Biaya Penolong	Rp 66.500
3	Biaya Overhead Pabrik	Rp 145.000
JUMLAH		Rp 722.500

Tabel 3.4. Total Biaya produksi

Jadi, untuk setiap 1 unit produk etalase yang sudah siap jual dengan ukuran panjang 1.5m dan tinggi 1m, harga pokok produksi yang dibutuhkan adalah sebesar Rp 722.500

Laba (30% dari HPP)

□ Produk Etalase Kaca

$$\text{Rp } 722.500 \times 30\% = \text{Rp } 216.750$$

Harga Jual

□ Produk Etalase Kaca

$$\text{Rp } 722.500 + \text{Rp } 216.750 = \text{Rp } 939.250 = \text{Rp } 950.000$$

Jadi laba menjadi Rp227.500

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dilihat rincian harga jual dibawah ini:

PRODUK	Harga Pokok Produksi	Laba	Harga Jual
1	Rp 722.500	Rp 227.500	Rp 950.000

Tabel 3.6 Rincian Harga Jual Setiap Produk

Berdasarkan kegiatan UKM Etalase Kaca, dalam sekali produksi Etalase, pemilik UKM menyesuaikan pesanan dijual dengan dengan ukuran yang dipesan. Berdasarkan penjualan setiap kali pesanan pendapatan yang diperoleh pemilik UKM sebesar : **Rp227.500**

Berikut ini perhitungan Laporan Laba/Rugi UMKM General Etalase (GE) :

General Etalase

Laporan Laba/Rugi

Penjualan		Rp 950.000
Harga Pokok Produksi		RP 722.500
Laba Bersih		Rp 227.500

Pembukuan sederhana seperti di atas diharapkan mampu menjadi dasar untuk mengetahui besaran pengeluaran dana dalam sekali produksi dan besaran laba yang dapat diterima dalam sekali produksi tersebut dan menjadi tolak ukur perkembangan General Etalase. General Etalase merupakan salah satu UMKM yang sudah terbentuk pada saat kami melaksanakan kerja praktek di Enggal Rejo.

3.2 Pengenalan Dan Pembuatan Model Bisnis Kanvas Umkm Kerajinan Kain Perca

Nama : Siti Setiawati

Npm : 1512110003

Jurusan : Manajemen



Gambar 2. Kunjungan ke UMKM pengrajin kain perca

3.2.1 Pengertian Model Bisnis Kanvas

Business Model Canvas (BMC) ialah suatu kerangka kerja yang membahas model bisnis dengan disajikan dalam bentuk visual berupa kanvas lukisan, agar dapat dimengerti dan dipahami dengan mudah. Model ini digunakan untuk menjelaskan, memvisualisasikan, menilai, dan mengubah suatu model bisnis, agar mampu menghasilkan kinerja yang lebih optimal.

BMC dapat digunakan untuk semua lini bisnis tanpa terbatas sektor usahanya. BMC sangat membantu untuk mempercepat proses analisa kekuatan dan kekurangan bisnis. Dengan mengetahui kekuatan dan kelemahan, maka analisa kebutuhan dan profit dapat dilakukan dengan cepat. Bisnis Model Canvas adalah model bisnis yg terdiri dari 9 blok area aktivitas bisnis, yang memiliki tujuan memetakan strategi untuk membangun bisnis yang kuat, bisa memenangkan persaingan dan sukses dalam jangka panjang.

3.2.2 Elemen Penting Lahirnya Model Bisnis Kanvas

Sebelum membuat model bisnis kanvas, kita harus mempelajari 9 elemen penting yang mendukung kemajuan suatu bisnis. Elemen-elemen tersebut yaitu:

1. Customer Segments

Elemen pertama ini membuat kita harus menentukan segmen pelanggan mana yang akan menjadi target bisnis kita. Misalnya, suatu maskapai penerbangan mengeluarkan 2 produk untuk memenuhi kebutuhan 2 segmen pelanggan yang berbeda atau ada 2 stasiun televisi yang menyajikan 2 acara berbeda untuk memenuhi segmen pelanggan yang berbeda.

2. Value Propositions

Value propositions akan membahas mengenai manfaat atau benefit apa yang akan didapatkan para pelanggan jika memilih bisnis kita. Hal ini menjadi kesempatan bagi kita untuk

menjabarkan kekuatan dan keunggulan yang membedakan bisnis kita dengan bisnis yang lain.

3. Channels

Melalui penggunaan channels yang tepat, kita baru bisa menyampaikan value propositions kepada customer segments. Jadi, memikirkan channels juga menjadi salah satu elemen terpenting bagi keberhasilan bisnis.

4. Revenue Streams

Aliran pendapatan tentu menjadi salah satu tujuan utama dari sebuah bisnis. Sehingga elemen yang satu ini harus dikelola semaksimal mungkin untuk meningkatkan pendapatan bisnis. Jangan sampai ada bahan baku, produk atau kinerja yang tidak dimanfaatkan secara maksimal dan mengakibatkan kerugian pada bisnis.

5. Customer Relationship

Elemen yang kelima membahas bagaimana jalinan hubungan kita dengan pelanggan. Perlu pengawasan yang ketat dan intensif agar pelanggan bisnis kita tidak mudah berpaling ke bisnis yang lain hanya karena jalinan hubungan yang kurang baik

6. Key Activities

Kegiatan apa yang harus dilakukan untuk menciptakan value propositions yang efektif? Hal ini tentu menjadi pembahasan yang tak kalah penting dalam elemen key activities.

7. Key Resources

Agar bisa mewujudkan tujuan bisnis, kita tentu harus mengelola sumber daya bisnis tersebut semaksimal mungkin. Semua jenis sumber daya mulai dari pengelolaan bahan baku, penataan SDM dan penataan proses operasional menjadi perhatian dalam membuat model bisnis

8. Key Partnership

Bisnis yang baik tidak hanya mampu menjalin hubungan dengan para pelanggan saja. Karena hubungan dengan pihak supplier atau tim pemasaran juga harus diperhatikan. Tak ada salahnya menjalin hubungan baik untuk menciptakan siklus bisnis sesuai dengan ekspektasi.

9. Cost Structure

Elemen terakhir yang tak kalah pentingnya dengan kedelapan elemen lainnya adalah struktur pembiayaan bisnis. Mengelola biaya secara efisien akan membuat bisnis yang kita jalankan menjadi lebih hemat dan bisa meminimalkan risiko kerugian.

3.3.3 Model Bisnis Kanvas UMKM Kaset



Penj
elasa
n:
1) C
usto
mer
Seg
men
ts
Jadi
pang

sa pasar dalm bisnis kaset ini adalah ibu-ibu rumah tangga yang dari umur 17 tahun ke atas,dapat digunakan oleh semua kalangan dari menengah kebawah.

2) Customer Relationship

Menjalin hubungan dengan pelanggan dengan 2 cara yaitu dengan berjualan langsung dengan toko(offline),atau berjualan di media sosial seperti facebook dan Insagram(online).

3) Channels

Channel disini adalah orang atau media yang dapat menyampaikan informasi antara produsen dan konsumen secara tidak langsung.

4) Value Propositions

Nilai lebih dari produk yang telah diproduksi yaitu keset adalah terbuat dari bahan baku kain perca yang mudah meresap,memiliki bentuk yang rapi dan kuat selain itu juga memiliki berbagai desain karakter seperti doraemon dan hello kitty dan pastinya memanfaatkan bahan baku yang sudah tidak terpakai atau limbah.

5) Key Activities

Aktivitas produksi dalam bisnis keset ini yang pertama adalah menyiapkan pola yang akan dibuat,lalu kain perca di jahit terlipat,lalu kain perca yang sudah terlipat dijahit ke pola yang sudah dibuat dengan rapat,setelah selesai keset dirapikan dengan cara menggunting permukaan keset,keset selesai dan langsung dapat dijual ke pengepul.

6) Key Resources

Dalam bisnis ini mesin dan manusia sangat penting untuk proses produksi dan pemasaran,mesin untuk membuat produk yang di kontrol oleh manusia yang disebut karyawan,oleh karena itu dua hal ini sangat penting dan berhubungan.

7) Key Partnership

Dalam bisnis keset ini ada beberapa pihak yang menjadi partner kerja atau kera sama,seperti pengepul dan pemasok bahan baku kain perca.

8) Revenue Streams

Pendapatan yang dihasilkan adalah dari penjualan keset yang 1 buah kesetnya dihargai Rp.7500- Rp.10.000

9) Cost Structure

Biaya yang dikeluarkan dari bisnis ini adalah biaya produksi dan biaya pemasaran. Biaya produksi seperti Benang, mesin jahit, bahan baku dan gaji pegawai sedangkan biaya pemasaran seperti biaya transportasi, biaya kuota interne

3.3 Program Pelatihan Olahan Singkong Dan Ubi

Nama : Monica Karuwana

Npm : 1512110366

Jurusan : Manajemen



Gambar 3 Proses Pelatihan Pembuatan Olahan singkong dan ubi



Gambar 4 Pengemasan Inovasi Olahan Ubi (Pudding Ubi) yang siap di pasarkan

Kata inovasi berasal dari kata latin, “*innovation*” yang berarti pembaruan dan perubahan. Kata kerjanya “*innova*” yang artinya memperbarui dan mengubah. Inovasi dapat diartikan sebagai “proses” dan atau “hasil” pengembangan dan pemanfaatan atau mobilisasi

pengetahuan, keterampilan (termasuk keterampilan teknologis) dan pengalaman untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang dan/atau jasa), proses, dan sistem yang baru, yang memberikan nilai yang berarti atau secara signifikan (terutama ekonomi dan sosial) inovasi merupakan pembaharuan dari suatu sumber daya yang telah ada sebelumnya atau inovasi yaitu suatu pembaharuan dari sumber daya yang sudah ada sebelumnya sumber daya tersebut bisa mengenai alam, energi, ekonomi, sehingga sumber daya tersebut bisa memiliki manfaat yang lebih bagi manusia (Sora 2016).

Nugget Singkong dan Pudding Ubi adalah inovasi mahasiswa IIB Darmajaya yang bahan baku utamanya adalah Singkong dan Ubi. Karena Singkong dan Ubi banyak ditemui di Pekon Enggalrejo. Awalnya singkong dan ubi di Pekon Enggal Rejo ini dibuat menjadi Getuk singkong, Kripik Singkong, Talam Ubi, Kripik Ubi dibuat oleh konsumen atau masyarakat sekitar tetapi dengan adanya pembuatan inovasi ini pengelola singkong dan ubi oleh warga bisa menjadikannya sebagai peluang usaha terutama untuk ibu-ibu PKK dari produk singkong dan ubi tersebut agar memiliki bentuk rasa dan inovasi baru yang lebih menarik.

Dengan adanya inovasi bentuk dan rasa diharapkan konsumen atau masyarakat tidak merasa bosan dengan olahan singkong dan ubi yang itu-itu saja, juga untuk meningkatkan keuntungan pada olahan singkong dan ubi yang sebelumnya hanya dijual secara sederhana, selain itu agar dapat memperluas jangkauan produksi serta meningkatkan kualitas cita rasa baru pada produk singkong dan ubi di Pekon Enggalrejo. Inovasi yang dimaksud adalah menjadikan singkong dan ubi sebagai olahan cemilan yang enak lezat dan memiliki rasa yang berbeda dibandingkan olahan sebelumnya.

Setelah dilakukan inovasi terhadap produk singkong dan ubi menjadi nugget singkong dan

puding ubi hasil survey menunjukkan bahwa banyak masyarakat Pekon Enggal Rejo khususnya ibu-ibu sekitar sangat antusias dan menyukai inovasi tersebut dengan rasa gurih sehingga mampu meningkatkan kualitas serta meningkatkan minat pelanggan untuk membeli nugget singkong dan puding ubi tersebut. Berdasarkan uraian diatas pembuatan inovasi produk singkong dan pudding ubi maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

A. Pembuatan Produk Nugget Singkong dan Pudding Ubi

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. (Kotler & Amstrong, (2001 : 346) Oct 11,2012) dalam melakukan proses pembuatan produk yang harus dilakukan pertama kali adalah pemilihan bahan yang akan digunakan untuk pembuatan produk. Pemilihan bahan produk yang baik menjadi hal yang penting dalam pembuatan, karena bahan baku sangat berperan dalam menciptakan citra rasa yang sesuai dengan yang diharapkan.

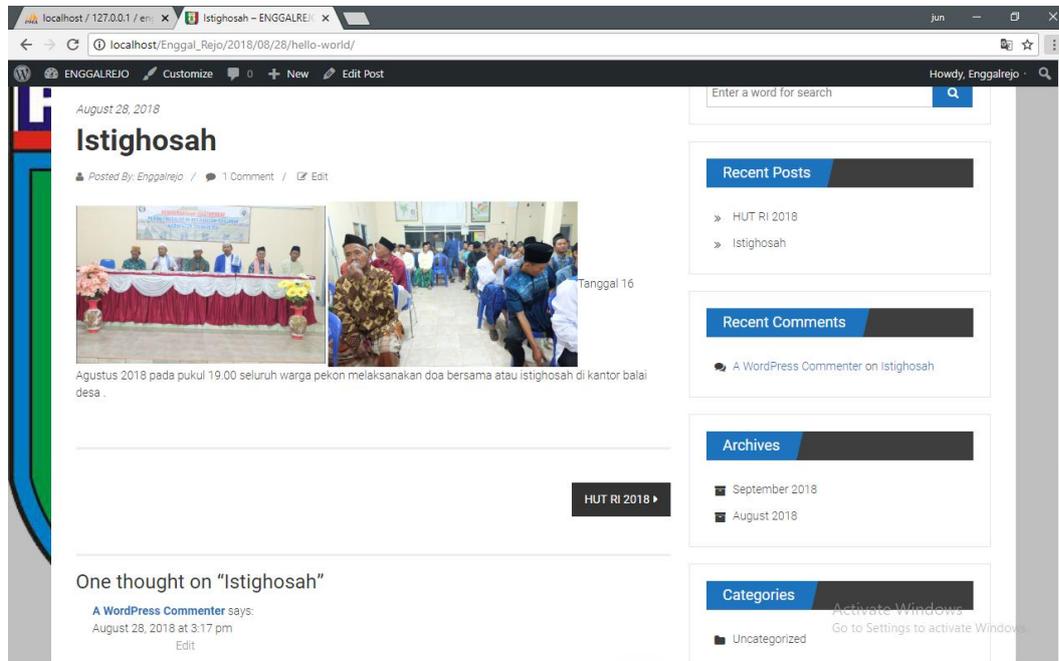
1. Bahan yang digunakan untuk membuat nugget singkong adalah : Singkong, Telur, Terigu, Tepung Roti(Panir), Garam, Susu kental manis, minyak, Pisau, Kompor, Gas Lpg.
2. Bahan yang digunakan untuk membuat Pudding Ubi adalah : Ubi, Agar-agar, gula, vanili, air, susu kental manis

3.4 Program Pembuatan Web Desa

Nama : Bagus Junaedi

Npm : 1511010079

Jurusan : Teknik Informatika



Gambar 5. Tampilan web Pekon Enggalrejo

Pembangunan dewasa ini tidak bisa dipisahkan dari perkembangan teknologi informasi. Pemanfaatan teknologi informasi yang saat ini berkembang pesat semakin meluas seiring dengan meningkatnya kebutuhan akan ketersediaan informasi yang akurat dan cepat (Aditama, 2006). Kemajuan teknologi informasi saat ini ialah pemanfaatan jaringan internet yang memungkinkan setiap orang dapat mengakses atau memperoleh data-data yang tersedia secara bersama-sama melalui jaringan yang saling terhubung (Tri Warsono, 2011). Era teknologi dan globalisasi juga semakin mendorong timbulnya kebutuhan informasi yang cepat dan tepat. Hal itu dirasakan sangat vital bagi masyarakat saat ini di berbagai bidang (Hartanto, 2010). Keberhasilan sistem ini dapat diukur berdasarkan maksud pembuatannya, yaitu keserasian dan mutu data, pengorganisasian data dan tata cara penggunaannya (Tejoyuwono, 2000).

Tidak hanya di perkotaan, di wilayah pekampungan pun sudah dimasuki oleh perkembangan teknologi informasi. Penyebaran informasi kampung dan potensi yang dimiliki oleh suatu kampung dengan menggunakan teknologi yang sudah berkembang akan meningkatkan kualitas dan ketepatan data yang tersedia. Potensi alam maupun masyarakat yang beragam merupakan sumber penghasilan untuk wilayah tersebut, luasnya wilayah dan jauhnya kampung dari pusat kota mengakibatkan informasi tentang kampung ini kurang diketahui masyarakat dan perlunya pemetaan untuk melihat dan memperhitungkan kekayaan alam yang dimiliki suatu kampung.

Dalam membantu pembangunan dan pengembangan kampung dibutuhkan sebuah alat yang dapat mengelola informasi yang ada di kampung tersebut sehingga menghasilkan data yang tertata dan mudah untuk didapatkan/digunakan. Dengan demikian dapat membantu kampung untuk mengembangkan dan memberikan informasi yang berada di kampung itu.

3.4.1 Tahap Up Website (Pengisian Konten)

Pengisian konten website meliputi beberapa menu utama, yaitu :

1. Profil

Dalam menu Profil terdapat sub menu, antara lain :

- a) Visi & Misi
- b) Sejarah Kampung
- c) Struktur Organisasi
- d) Staff

2. Lembaga

Dalam menu Lembaga terdapat sub menu, antara lain :

- a) PKK

b) RT

c) Karang Taruna

3. Produk Kampung

Berisi artikel berita tentang produk unggulan kampung.

a) Data Kampung

Berisi peta kampung yang tersinkron dengan Google Maps serta menunjuk kantor balai kampung sebagai titik koordinat lokasi.

3.4.2 Tahap Serah Terima Website

Tahap terakhir yaitu penyerahan website kepada aparaturnya kampung, dalam hal ini yang diberi kuasa untuk menerima dan mengoperasikan website adalah Sekretaris Kampung. Website resmi Pekon Enggalrejo telah resmi diberikan oleh Mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan diterima langsung oleh Sekretaris Kampung pada tanggal 29 Agustus 2018. Penyerahan website melalui surat serah terima yang ditandatangani oleh mahasiswa PKPM IBI Darmajaya dan Sekretaris Kampung dengan melampirkan username dan password pada surat serah terima. Setelah diberikannya website resmi Pekon Enggalrejo kepada aparaturnya kampung harapannya website ini berguna untuk kemajuan kampung dalam bidang IT dan membantu aparaturnya kampung dalam melayani masyarakat.

3.5 Program Pelatihan Perangkat Lunak Perkantoran Kepada Aparatur Desa

Nama : Mega Leona Safitri

Npm : 1512110023

Jurusan : Manajemen



Gambar 6. Pelatihan PLP di Pekon Enggalrejo

Perangkat Lunak Aplikasi Perkantoran adalah sebuah perangkat lunak yang diperuntukkan khusus untuk pekerjaan di kantor. Komponen-komponennya umumnya didistribusikan bersamaan, memiliki antar muka pengguna yang konsisten dan dapat berinteraksi satu sama lain. Kebanyakan aplikasi perkantoran terdiri dari sedikitnya sebuah pengolah kata dan sebuah lembar kerja. Sebagai tambahan, aplikasi dapat terdiri dari sebuah program presentasi, peralatan basis data, aplikasi grafis dan peralatan komunikasi. Sebuah perkantoran juga dapat memiliki sebuah klien surat elektronik dan manajer informasi pribadi atau paket groupware. Berikut ini perangkat lunak yang akan di sampaikan :

3.5.1 Perangkat Lunak Pengolah Kata

Aplikasi pengolah kata, umum digunakan untuk menggantikan tugas pengetikan yang sering dilakukan. Aplikasi ini dapat melakukan format pengetikan seperti penomoran, pengaturan spasi, margin (jarak pinggir kertas), dan jenis huruf (font). Dokumen yang ditulis lebih rapi, jika terjadi kesalahan dapat dikoreksi kembali, dapat disimpan sehingga dapat diambil ketika diperlukan kembali, dan dapat dicetak di atas kertas. Dokumen yang biasa ditulis menggunakan perangkat lunak pengolah kata diantaranya makalah, skripsi, laporan kegiatan, dan surat resmi. Perangkat lunak pengolah kata yang populer saat ini adalah Microsoft Word, Open Office Writer, dan Office.

Perangkat lunak pengolah kata memiliki beberapa keuntungan seperti berikut ini.

- a) Tulisan atau naskah yang ditulis memakai program ini akan tersusun rapi.
- b) Tulisan tersebut dapat dikoreksi setiap saat jika terdapat kesalahan.
- c) Huruf yang digunakan beragam.
- d) Hasil tulisan dapat disimpan di komputer dan dapat dibuka kembali jika diperlukan.
- e) Hasil tulisan dapat dicetak di atas kertas.

3.5.2 Perangkat Lunak Pengolah Angka

Pengolah angka biasanya digunakan untuk melakukan perhitungan yang menggunakan tabel (tabulasi). Fungsi standar yang digunakan adalah penjumlahan di suatu range dalam baris atau kolom tertentu. Oleh karena lembar kerjanya berbentuk tabel-tabel, perangkat lunak ini juga berfungsi sebagai pembuat tabel. Perangkat lunak ini dapat diaplikasikan pada pekerjaan pengolahan statistik, perhitungan matematis, dan analisis keuangan dan pemasaran. Perangkat lunak angka yang saat ini populer digunakan adalah Microsoft Excel dan Calc pada program Open source. Berikut ini fungsi perangkat lunak pengolah angka:

- a) Membuat tabel sederhana.
- b) Melakukan perhitungan yang melibatkan fungsi.

- c) Membuat grafik yang disertai keterangan.
- d) Membuat basis data sederhana.

3.6 Pengenalan Komputer Kepada Siswa Sdn 01enggalrejo

Nama : Abdu Ridwan

Npm : 1412120096

Jurusan : Akuntansi



Gambar 7. Pengenalan computer di SDN 01 Enggalrejo

Sekolah dasar merupakan jenjang pendidikan paling mendasar yang dapat dilaksanakan sebaik-baiknya karena menjadi landasan bagi pendidikan di-tingkat selanjutnya. Pendidikan di tingkat sekolah dasar mampu membekali siswanya dengan nilai-nilai, sikap dan kemampuan dasar agar mereka bisa berkembang menjadi pribadi mandiri. Sekolah sebagai tempat mencari ilmu harus mampu melaksanakan proses belajarnya dengan baik dan dapat mendorong perkembangan kreativitas siswa dengan berupaya mendorong atau menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Kreativitas merupakan suatu kemampuan yang dimiliki

semua orang dengan kadar yang berbeda-beda, jadi ada orang yang sangat kreatif dan kurang kreatif. Setiap anak lahir dengan potensi kreatif dan tidak ada orang yang sama sekali tidak memiliki kreativitas (Utami Munandar,1995:45).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang begitu pesatnya telah memberikan berbagai perubahan dalam bidang kehidupan termasuk dalam dunia pendidikan. Salah satu contoh nyata yang dapat kita rasakan adalah kemudahan dalam berkomunikasi. PKPM adalah salah satu cara dimana kita pelaku dunia pendidikan saling membagi ilmu dan pengalaman yang di kita dapatkan dibangku perkuliahan. Terdapat satu sekolah dasar yang kami jadikan tempat belajar mengajar yaitu SDN 01 Enggalrejo. Terdapat 11 anak didik dari kelas 6 yang kita ajarkan mengenai dasar-dasar ilmu komputer serta manfaatnya kita menguasai komputer dimasa yang akan datang. Selama 3 kali pertemuan kami mengajar di mata pelajaran KTK atau keterampilan di jam terakhir sekolah sebelum pulang dan alhamdulillah mendapat respon yang sangat positif murid.

Dari hal kecil ini kita mulai sadar betapa penting nya dunia pendidikan saat ini dengan adanya ilmu komputer yang mempermudah pekerjaan manusia pada umumnya. Semoga kedepannya anak-anak bisa menguasai ilmu yang kami berikan bahkan bisa sampai menginjak bangku perkuliahan.